

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, pengaruh penerapan keterampilan argumentasi dalam pembelajaran terhadap penguasaan konsep, dapat ditarik kesimpulan yakni;

1. Untuk hasil keterampilan argumentasi siswa sangat beragam di kelas penelitian ini, diperoleh *Claim* 49%, *Data* 35,4%, *Warrant* 34,2%, *Backing* 29,7% dan *Rebuttal* 18,7% . Hasil analisis data menunjukkan deskripsi jawaban 30 siswa dari 5 pertanyaan yang sudah di analisis dengan menggunakan Model Argumentasi Toulmin diperoleh bahwa nilai persentasi terkecil yaitu pada kategori *Rebuttal* yakni 18,7% dan nilai persentasi tertinggi terdapat pada *Claim* yakni 49%.
2. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan pada penguasaan konsep dan apabila dilihat dari aspek KKM jumlah siswa yang lulus KKM lebih banyak pada hasil *posttest* dibanding dengan hasil *pretest*, semula hanya 3 orang siswa yang lulus menjadi 20 orang siswa lulus KKM dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,93 dibandingkan dengan sebelum adanya perlakuan memperoleh nilai rata-rata 57,20.
3. Penerapan keterampilan argumentasi ini tidak sepenuhnya dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran.
4. Berdasarkan analisis uji korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil 45,1% pengaruh penerapan keterampilan argumentasi terhadap penguasaan konsep sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ada beberapa hal-hal yang ingin disampaikan oleh penulis berkaitan dengan hal yang dialami dan didapat setelah melakukan serangkaian penelitian. Adapun beberapa hal implikasi dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Keterampilan argumentasi siswa ini berguna sebagai sarana membangkitkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA khususnya.
2. Untuk pendidik, saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih ditingkatkan lagi adanya interaksi yang edukatif untuk memacu peserta didik saat mengungkapkan argumentasi secara lisan. Sehingga, apabila di evaluasi secara tertulis peserta didik sudah baik bentuk argumentasinya.
3. Untuk mahasiswa calon guru, dapat menjadi sebuah pelajaran untuk menjadi guru dikemudian hari. Harus lebih ditekankan apakah peserta didik sudah memahami konsep dengan baik atau belum dan lebih ditingkatkan untuk adanya interaksi yang edukatif untuk memacu argumentasi seorang peserta didik.
4. Pembelajaran dengan membangun keterampilan argumentasi dapat diterapkan pada konsep Biologi lainnya, tidak hanya konsep zat aditif saja, dengan catatan konsep atau materi Biologi tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang menuntut untuk memberikan argumentasi siswa.